



Menggagas Pendidikan Kewarganegaraan Berbantuan Media Podcast Untuk Penguatan Civic Competence Siswa Disabilitas Netra

Agil Nanggala, Rizal Fahmi 

¹Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia² Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 00, 0000

Revised March 00, 0000

Accepted April 00, 0000

Available online May 00, 0000

Kata Kunci :

Civic Competence, Civic Education, Disability, Inclusive, Podcast.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2023 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Abstrak .

Penelitian ini berupaya merampungkan gagasan PKn berbantuan media podcast untuk penguatan civic competence siswa disabilitas netra. Penelitian ini berbasis kualitatif deskriptif, karena bersifat natural, partisipatif dan mendalam. Hasil penelitian yaitu gagasan PKn berbantuan media podcast mampu memperkuat civic competence siswa disabilitas netra karena penyajian materi PKn direalisasikan secara lisan atau dialog selaras dengan kebutuhan siswa disabilitas netra. Tahapan praktik PKn berbantuan media podcast yaitu, finalisasi tema, dialog interaktif, evaluasi naratif dan refleksi, maka mengatasi individual atau medical model of disability juga charity model of disability, lalu mencerminkan social model of disability, lalu membuat PKn lebih inklusif dan akomodatif pada disabilitas.

ABSTRACT

This study attempts to finalize the idea of civic education assisted by podcast media to strengthen the civic competence of blind students. This research is based on descriptive qualitative, because it is natural, participatory and in-depth. The results of the study are that the idea of civic education assisted by podcast media is able to strengthen the civic competence of blind students because the presentation of civic education material is realized verbally or in dialogue in line with the needs of blind students. The stages of civic education practice assisted by podcast media are, finalizing the theme, interactive dialogue, narrative evaluation and reflection, then overcoming the individual or medical model of disability and also the charity model of disability, then reflecting the social model of disability, then making civic education more inclusive and accommodating to disabilities.

1. PENDAHULUAN

Introduction Realitas stigma ableisme membuat disabilitas identik dengan diskriminasi sosial, sehingga bersifat anomali. Stigma ableisme memandang disabilitas adalah cacat fisik, aib keluarga juga beban masyarakat, dunia kedokteran yang seharusnya objektif turut tertular oleh ableisme (Janz, 2019; Charitsis & Lehtiniemi, 2023). Ableisme timbul akibat individual or medical model disability selaku teori medis yang menegaskan disabilitas adalah cacat fisik, penghambat kerja dan tidak bisa hidup normal, lalu *charity model of disability* adalah penegasan disabilitas harus dikasihani (Bunbury, 2019; Anggraini, et al. 2021). Penting pendidikan yang inklusif dan akomodatif pada disabilitas agar setara dan mampu berkembang. Jumlah disabilitas di Indonesia dalam 11 tahun terakhir konsisten meningkat, pada 2020 sebanyak 11.58 juta jiwa (Pusdatin Kemensos, 2010), lalu pada 2021 menjadi 22,97 juta jiwa (Kemensos, 2021). *Charity model of disability* juga *Individual or medical model disability* telah ditentang oleh social model of disability selaku pandangan sosial yang lebih inklusif pada disabilitas. *Social model of disability* memuat

karakter inklusif dan penghormatan pada disabilitas untuk keadilan, karena terampil juga kesempatan persis untuk berkembang (Joseph, 2007; Gilliard, et al. 2005).

PKn begitu penting untuk penguatan civic competence siswa disabilitas, termasuk netra, karena memuat kajian wawasan kebangsaan, Pancasila, *civic virtue*, *civic skills* juga civic empowerment, maka mampu mengatasi stigma ableisme. *Civic equity* harus terjamin pada eksistensi disabilitas di Amerika Serikat, yang diwujudkan melalui PKn karena mampu membentuk karakter inklusif siswa (Bueso, 2022). Siswa disabilitas netra yang terhambat fungsi penglihatannya, maka sukar membaca materi PKn dalam buku tekstual. Mengatasi hambatan belajar pada siswa disabilitas netra di Nigeria dilakukan dengan mengoptimalkan layanan perpustakaan (Ibenne & Durodolu, 2024). Akses materi PKn yang tersedia kapan pun juga dimana pun secara lisan, adalah solusi efektif untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa disabilitas netra. Mengingat 3.07 juta jiwa di Indonesia dikategorikan disabilitas sensorik besifat berat (Kemensos, 2021). Upaya mengatasi distorsi pemberdayaan kelompok minoritas lalu mewujudkan emansipasi yang berkelanjutan adalah melalui *citizenship education* (Addington, 2016; Sant, et al. 2022).

Sejatinya Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas pada Pasal 10 telah menjamin hak pendidikan untuk disabilitas yang akomodatif dan bermutu, membuat PKn harus semakin inklusif pada disabilitas. Materi kurikulum harus akomodatif pada siswa disabilitas netra, selaku realisasi pendidikan inklusif, maka perlu disertai teknologi informasi juga artificial intelligence (Fanshawe, et al. 2023). Menggagas PKn yang akomodatif pada siswa disabilitas secara netra, menjadi bukti PKn yang semakin inklusif, dan bisa mewujudkan keadilan sosial. *Citizenship education* modern memuat kajian human right dan demokrasi tetapi praktiknya yang kuno adalah masalah PKn, maka mirip dengan pedagogik kritis (Heggart, et al. 2018). Materi PKn yang bisa didengar siswa disabilitas secara netra berpotensi memperkuat *civic competence* secara holistik. Konsep *Civic competence* yang digagas Branson memuat *civic knowledge*, *civic disposition* juga *civic skills*, adalah indikator smart and good citizens (Kuang & Kennedy, 2021). Tanpa *civic awariness* untuk memenuhi hak pendidikan siswa disabilitas, tentu akan menimbulkan ketimpangan prestasi dan mutu sumber daya manusia yang unggul.

Praktik PKn berbasis teknologi informasi adalah adaptasi pada modernisasi, agar semakin akomodatif pada siswa disabilitas netra, dengan mengoptimalkan fungsi pendengaran. Podcast bisa menjadi media pembelajaran interaktif untuk penguatan mutu public speaking, kolaborasi juga literasi hukum disabilitas netra (Dversnes & Blikstad-Balas, 2023; Nusantara, et al. 2023). Integrasi materi PKn pada media *podcast* diharapkan mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa disabilitas netra yang berkaitan dengan PKn, agar berkompeten. PKn harus inklusif pada disabilitas, untuk mengatasi distorsi prestasi kewarganegaraan antara siswa non-disabilitas dengan yang disabilitas, karena pembelajaran yang tidak inklusif, lalu akibat minimnya partisipasi warga sekolah (Garwood, et al. 2021). Realisasi PKn berbasis media podcast menjadi optimasi kemajuan teknologi informasi yang bijaksana dan transformatif. Podcast lazim dioptimalkan selaku media pembelajaran bagi siswa disabilitas netra karena sesuai kebutuhan (Setiawati, et al. 2023). Realitas PKn yang belum memuat podcast selaku media pembelajarannya perlu menjadi refleksi sosial, karena membuat PKn belum sepenuhnya inklusif.

Menggagas PKn berbantuan media podcast untuk penguatan civic competence siswa disabilitas netra adalah praktik mewujudkan keadilan sosial berbasis Pancasila. Pengesahan IDEA atau Individuals with Disabilities Education Act di Amerika Serikat, tidak optimal dalam melindungi hak pendidikan disabilitas, karena belum disertai *civic engagement* keluarga, masyarakat sekolah dan pemerintah (Rosseti, et al. 2020). Pembelajaran PKn berbantuan media podcast memuat berbagai materi PKn yang bisa diakses secara luwes oleh siswa disabilitas netra melalui pendengarannya. Media podcast lazim dioptimalkan dalam pendidikan jasmani untuk meningkatkan wawasan kesehatan bagi siswa disabilitas netra (McNamara, et al. 2024). Siswa disabilitas, termasuk netra harus diberikan kesempatan memperkuat civic competence secara persisten, agar berdaya. Civic education membuat siswa memahami konsep demokrasi, lalu citizenship education bisa meningkatkan kepekaan sosial siswa untuk mengatasi masalah sosial (Bauml, et al. 2023; Eidhof & de Ruyter, 2022). Realisasi PKn berbantuan media podcast bisa memperkuat *civic competence* siswa disabilitas netra, lalu membuat PKn semakin inklusif dan transformatif.

2. METODE

Riset ini dirampungkan berbasis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kualitatif deskriptif lumrah digunakan untuk menyelesaikan penelitian pendidikan, pembelajaran, sosial dan teknologi karena praktis mendalam (Nassaji, 2015; Matta, 2022). Karakteristik kualitatif adalah natural, elaboratif, partisipatif dan mendalam, membuat verifikasi data berfokus pada makna (Trimbur, 2017; Lam, 2019). Penelitian kualitatif memandatkan peneliti selaku instrumen hidup, membuat pengumpulan data lapangan menjadi utuh berbasis teknik wawancara juga observasi. Wawancara adalah inti riset kualitatif, maka harus berkualitas berbasis penguasaan teori sosial (Roulston, 2010). Subjek wawancara juga observasi yaitu: siswa disabilitas netra, Guru PKn, pakar dan pengelola sekolah. Karakteristik kualitatif yaitu, purposive juga snowball, maka membutuhkan subjek yang relevan dan ahli (Robinson, 2013; Noy, 2008). Optimasi metode deskriptif untuk Menggagas PKn berbantuan media podcast dalam memperkuat civic competence siswa disabilitas netra. Kualitatif deskriptif bersifat luwes, maka lazim dioptimalkan dalam ilmu keperawatan dan sosial (Kim, et al. 2017; Mwita, 2022). Subjek riset, yaitu, 1) siswa disabilitas netra, AG, AR, RC, 2) Guru PKn RF, MS 3) Pengelola Sekolah, TH, IN, 4) pakar, yaitu civic education SN, medis RN dan Media EN. Motivasi disabilitas begitu penting untuk partisipasi juga penguatan kompetensi secara efektif (Akoto, et al. 2022; Kausik & Hussain, 2023). Landasan teori untuk menelaah hasil riset lapangan yaitu, *civic competence*, *transformative citizenship*, *inclusive citizenship* dan sosio-teknologi (Branson, 1999, Banks, 2017, Kiwan, 2007, dan Nanggala, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKn memuat visi memperkuat *civic competence* siswa, selaku representasi *smart and good citizenship*, membuat model pembelajarannya perlu semakin inklusif, agar semakin akomodatif pada disabilitas, termasuk netra. Pembelajaran PKn berbasis media podcast membuat kami selaku siswa disabilitas netra lebih memahami kajian PKn, karena mendengar bukan membaca (Wawancara AG 11 Juni 2024). Podcast kapabel dioptimalkan selaku media pembelajaran untuk memperkuat literasi sastra dan karakter siswa yang dikategorikan disabilitas netra (Khaerunnisa, et al. 2021). Menggagas PKn berbantuan media podcast adalah solusi efektif memenuhi kebutuhan belajar siswa disabilitas netra karena memuat materi PKn. Pemberian materi PKn pada siswa disabilitas netra harus berbasis komunikasi lisan interaktif dan holistik, agar efektif (Wawancara IN 11 Juni 2024). Praktik PKn modern yang mengakomodir teknologi digital mencerminkan dimensi PKn sosio-teknologi karena dimanfaatkan secara cerdas dan bijaksana (Nanggala, 2022). Konsep PKn berbantuan media podcast memuat tahapan yaitu, finalisasi tema, dialog interaktif, evaluasi naratif dan refleksi.

Menggagas PKn berbantuan media podcast memandatkan siswa disabilitas netra selaku subjek pembelajaran agar berdaya kritis, berkarakter dan cerdas. Upaya kami selaku siswa disabilitas berkategori netra untuk memahami materi PKn adalah melalui komunikasi lisan, agar menjadi warga negara berkompeten (Wawancara AR 11 Juni 2024). Setiap warga negara harus merepresentasikan *transformative citizenship* untuk keadilan sosial, *human right* dan kesetaraan (Banks, 2017). Pertama, finalisasi tema memuat fokus materi yang akan dibahas dalam kerangka PKn, seperti Pancasila, hak asasi manusia, demokrasi, wawasan kebangsaan, multikulturalisme, civic virtue, civic engagement, pedagogi, politik, hukum dan civic culture agar terarah dan terpadu. Praktik pembelajaran PKn harus profesional memuat kurikulum, tujuan pendidikan nasional Indonesia dan kompetensi guru agar inklusif (Wawancara RF 15 Juni 2024). *Citizenship education* memuat kajian keadilan sosial agar siswa memiliki kepekaan sosial lalu berkontribusi mengatasi masalah sosial, seperti diskriminasi lalu kejahatan human right (Egan-Simon, 2022). Pembelajaran PKn berbantuan media podcast bisa memperkuat wawasan siswa disabilitas netra tentang hak-hak dasarnya selaku warga negara.

Konsep PKn berbantuan media podcast yang turut menjadikan siswa disabilitas netra dibuktikan melalui keterlibatannya selaku pewawancara atau informan, karena inti PKn berbantuan podcast adalah dialog. Dialog materi PKn antara guru dengan siswa begitu penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, terlebih bagi saya selaku guru PKn yang dikategorikan disabilitas netra (Wawancara MS 20 Juni 2024). Media podcast bisa dimanfaatkan untuk mencapai orientasi pembelajaran bagi mahasiswa disabilitas netra di perguruan tinggi secara efektif, untuk ketahanan, perkembangan dan kesejahteraan siswa (Kusumastuti & Prabawati, 2022; Darling-Hammond, et al. 2019). Kedua, dialog interaktif menjadi inti pembelajaran PKn

berbantuan media podcast, karena memuat dialog, komunikasi dan diskusi mengenai konten juga tema selaku materi PKn yang memudahkan pemahaman siswa disabilitas netra. Kemajuan media perlu dioptimalkan untuk mewujudkan pembelajaran modern, inklusif juga demokratis, agar meningkatkan literasi digital siswa (Wawancara EN 13 Juni 2024). *Inclusive citizenship* perlu menjadi spirit moral untuk membangun hubungan positif dengan negara lalu antarwarga negara, termasuk untuk kehidupan inklusif berbasis partisipasi sosial (Kiwani, 2007). Menggagas PKn berbantuan media podcast adalah upaya nyata menentang stereotip ableisme dalam bidang pendidikan, karena memuat visi *civic competence* siswa disabilitas netra yang inklusif.

PKn harus inklusif, dengan memuat media pembelajaran yang akomodatif pada siswa disabilitas netra, agar mampu menguasai materi PKn secara utuh. Disabilitas bisa beradaptasi secara sosial melalui rehabilitasi secara medis dan rehabilitasi secara sosial (Wawancara RN 14 Juni 2024). Praktik *citizenship education* bisa memperkuat karakter toleransi, sukarela, tanggung jawab dan kompetensi siswa agar berkontribusi menyelesaikan masalah sosial (Convery & Kerr, 2007; Spiteri, 2012). Ketiga, evaluasi naratif memuat soal evaluasi berbasis esai yang diberikan guru dan berkaitan dengan materi PKn yang diberikan pada podcast terkait untuk menelaah *civic competence* siswa disabilitas netra, termasuk untuk mengukur kesuksesan belajar. Pembelajaran PKn harus memuat strategi pembelajaran dan pemberdayaan disabilitas agar inklusif dan untuk mencapai tujuan PKn seperti *civic competence* (Wawancara SN 7 Juni 2024). *Civic competence* yaitu, *civic knowledge*, *civic disposition* juga *civic skills* selaku bukti warga negara yang cerdas juga baik (Branson, 1999). Menggagas PKn berbantuan media podcast kapabel menarik atensi atau minat siswa disabilitas netra untuk memperdalam pemahamannya mengenai keilmuan PKn.

Menggagas PKn berbantuan media podcast untuk penguatan *civic competence* siswa disabilitas netra mencerminkan upaya mewujudkan keadilan sosial berbasis Pancasila secara inklusif. Upaya pemberdayaan disabilitas oleh Yayasan Penyandang Anak Cacat yaitu pelatihan pemberlajaran inklusif, hidroponik, tata boga, *information technology*, suminagashi juga fotografi (Wawancara TH 26 Juni 2024). Pengesahan American Disability Act atau ADA yang tidak berdampak optimal pada kesetaraan disabilitas perlu menjadi kritik sosial bersama, karena harus disertai *civic engagement*, terlebih model kewarganegaraan di Indonesia adalah Pancasila, tentu harus menjadi spirit moral bersama dalam memenuhi hak pendidikan disabilitas (Trevisan, 2020; Manik & Samsuri, 2021). Keempat, refleksi bersama adalah *sharing session* antara guru dengan siswa untuk mendeskripsikan kesan, kritik dan usul agar PKn berbantuan media podcast lebih mumpuni dalam memperkuat *civic competence* siswa disabilitas netra. Menerapkan pembelajaran PKn berbasis media podcast begitu mengakomodir kebutuhan belajar kami selaku siswa disabilitas netra (Wawancara RC 11 Juni 2024). Platform podcast mampu memperkuat *disability awarness* masyarakat, agar sukarela berkontribusi untuk kesetaraan disabilitas (Kisyono & Fiaji, 2023) Menggagas PKn berbantuan media podcast mencerminkan social model of disability, maka secara nyata menentang *individual* atau *medical model of disability* juga *charity model of disability*.

4. KESIMPULAN

Eksistensi disabilitas termasuk berkategori netra konsisten memperoleh isolasi sosial atau diskriminasi termasuk pada bidang pendidikan akibat stigma ableisme akibat *individual* atau *medical model of disability* juga *charity model of disability*. Menggagas PKn berbantuan media podcast untuk penguatan *civic competence* siswa disabilitas netra begitu mencerminkan *social model of disability*, karena memuat visi merealisasikan PKn yang semakin inklusif juga akomodatif pada siswa disabilitas, khususnya berkategori netra. Realisasi PKn berbantuan media podcast yaitu, finalisasi tema, dialog interaktif, evaluasi naratif dan refleksi membuat siswa disabilitas netra lebih memahami materi PKn, sehingga mampu memperkuat *civic competence* siswa disabilitas netra, mengingat berbasis pendengaran dan siswa disabilitas netra turut dijadikan subjek pembelajaran PKn. Terlebih konsep PKn berbantuan media podcast untuk penguatan *civic competence* siswa disabilitas netra begitu relevan dengan teori *civic competence*, *transformative citizenship*, *inclusive citizenship* dan sosio-teknologi, sehingga membuat PKn semakin komprehensif dan inklusif pada siswa disabilitas, termasuk berkategori netra.

5. REFERENSI

- Addington, L. A. (2016). Using Constitutional Law Classes To Address The "Civic Empowerment Gap" Among Inner-City Public High School Students. *Education And Urban Society*, 48(9), 807-826. <https://doi.org/10.1177/0013124516630597>
- Anggraini, D., Anas, M., & Wike. (2022). The Paradigm Of Disability: A Discussion Of Participation Of Persons With Disability In Development In Indonesia. *Indonesian Journal Of Disability Studies*, 9(2), 163-177. <https://doi.org/10.21776/ub.ijds.2022.009.02.02>
- Bauml, M., Quinn, B. P., Blevins, B., Magill, K. R., & LeCompte, K. (2023). "I Really want to do something": how civic education activities promote thinking toward civic purpose among early adolescents. *Journal Of Adolescent Research*, 38(1), 110-142. <https://doi.org/10.1177/07435584211006785>
- Branson, S. M. (1999). Belajar Civic Education dari Amerika. Yogyakarta:Ikis.
- Bunbury, S. (2019). Unconscious Bias And The Medical Model: How The Social Model May Hold The Key To Transformative Thinking About Disability Discrimination. *International Journal of Discrimination and the Law*, 19(1), 26-47. <https://doi.org/10.1177/1358229118820742>
- Charitsis, V., & Lehtiniemi, T. (2023). Data Ableism: Ability Expectations And Marginalization In Automated Societies. *Television & New Media*, 24(1), 3-18. <https://doi.org/10.1177/15274764221077660>
- Convery, A., & Kerr, K. (2007). Acting locally to have global impact: citizenship education in theory and practice in england. *Citizenship, Social And Economics Education*, 7(3), 189-200. <https://doi.org/10.2304/csee.2007.7.3.189>
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2019). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97-140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Dversnes, G., & Blikstad-Balas, M. (2023). The Potential of Podcasts for Exploratory Talk in High School. *Computers in the Schools*, 40(3), 282-302. <https://doi.org/10.1080/07380569.2023.2196963>
- Egan-Simon, D. (2022). Active agents of change: a conceptual framework for social justice-orientated citizenship education. *Equity In Education & Society*, 1(2), 297-310. <https://doi.org/10.1177/27526461221089350>
- Eidhof, B., & de Ruyter, D. (2022). Citizenship, self-efficacy and education: a conceptual review. *Theory And Research In Education*, 20(1), 64-82. <https://doi.org/10.1177/14778785221093313>
- Fanshawe, M., Barton, G., Mandarakas, M., Cain, M., & Todd, N. (2023). Enablers and barriers to equitable participation for students with blindness or low vision in Australian mainstream secondary schools. *International Journal of Inclusive Education*, 1-17. <https://doi.org/10.1080/13603116.2023.2265915>
- Garwood, J. D., Ciullo, S., Wissinger, D. R., & McKenna, J. W. (2021). Civics education for students with learning disabilities and emotional and behavioral disorders. *Intervention In School And Clinic*, 56(4), 250-254. <https://doi.org/10.1177/1053451220944143>
- Gilliard J, Means R, Beattie A, Daker-White G. (2005). Dementia Care In England And The Social Model Of Disability: Lessons And Issues. *Dementia*, 4(4), 571-586. <https://doi.org/10.1177/1471301205058312>
- Heggart, K., Flowers, R., Burrridge, N., & Arvanitakis, J. (2018). Refreshing Critical Pedagogy and Citizenship Education through the Lens of Justice and Complexity Pedagogy. *Global Studies of Childhood*, 8(4), 355-367. <https://doi.org/10.1177/2043610618814846>
- Ibenne, S. K., & Durodolu, O. O. (2024). Exploring factors shaping library engagement and satisfaction: A study of students with visual impairment in South-Eastern Nigeria. *Journal of Access Services*, 21(3), 169-186. <https://doi.org/10.1080/15367967.2024.2356091>

- Janz, H. L. (2019). Ableism: The Undiagnosed Malady Afflicting Medicine. *CMAJ: Canadian Medical Association journal= journal de l'Association Medicale Canadienne*, 191(17), E478–E479. <https://doi.org/10.1503/cmaj.180903>
- Joseph, K. A. (2007). Implementing The Social Model Of Disability: Theory And Research. *International Sociology*, 22(2), 247-250. <https://doi.org/10.1177/026858090702200231>
- Kausik, N. H., & Hussain, D. (2023). The Impact Of Inclusive Education On Academic Motivation, Academic Self-Efficacy, And Well-Being Of Students With Learning Disability. *Journal Of Education*, 203(2), 251-257. <https://doi.org/10.1177/00220574211031957>
- Khaerunnisa, Faznur, L. S., Wika, Fadly, A., Kartikasari, R. D., & Sumardi, A. (2021). Podcast litera disa (literasi disabilitas) sebagai sarana pembentuk karakter mahasiswa berkebutuhan khusus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(1), 204-215.
- Kiwan, D. (2007). Developing a model of inclusive citizenship 'institutional multiculturalism' and the citizen—state relationship. *Theory and Research in Education*, 5(2), 225-240. <https://doi.org/10.1177/1477878507077736>
- Kuang, X., & Kennedy, K. J. (2021). Alienated and disaffected students: exploring the civic capacity of 'outsiders' in Latin America. *Education, Citizenship And Social Justice*, 16(1), 49-61. <https://doi.org/10.1177/1746197919886877>
- Kusumastuti, G. and Prabawati, W. 2022. Desain Aplikasi Podclusive sebagai Inovasi Pembelajaran bagi Mahasiswa Tunanetra di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(1), 28–33. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v6i1.619>.
- Lam, S. K. K., Kwong, E. W. Y., Hung, M. S. Y., Pang, S. M. C., & Chien, W. T. (2019). A qualitative descriptive study of the contextual factors influencing the practice of emergency nurses in managing emerging infectious diseases. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 14(1). <https://doi.org/10.1080/17482631.2019.1626179>
- Manik, T. S., & Samsuri. (2021). Pendekatan kewarganegaraan Indonesia. *Jurnal Citizenship Virtues*, 1(1), 42-50. <https://doi.org/10.37640/jcv.v1i1.915>
- Matta, C. (2021). Philosophical paradigms in qualitative research methods education: what is their pedagogical role?. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 66(6), 1049–1062. <https://doi.org/10.1080/00313831.2021.1958372>
- McNamara, S., Brian, A., Patey, M., & Bittner, M. (2024). Content acquisition podcasts vs open-access podcast: improving preservice physical educators' ability to teach students with visual impairments. *Journal of Special Education Technology*, 39(1), 134-142. <https://doi.org/10.1177/01626434231184820>
- Nanggala, A. (2022). Kajian sosioteknologi dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 6(1), 537–544. <https://doi.org/10.31597/ccj.v6i1.737>
- Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: data type versus data analysis. *Language Teaching Research*, 19(2), 129-132. <https://doi.org/10.1177/1362168815572747>
- Noy, C. (2008). Sampling knowledge: the hermeneutics of snowball sampling in qualitative research. *International Journal of Social Research Methodology*, 11(4), 327–344. <https://doi.org/10.1080/13645570701401305>
- Nusantara, S. B., Asmarantika, R. A., & Indrayuana, R. A. (2023). Proses Promosi Hak Aksesibilitas Bagi Disabilitas Netra melalui Podcast (Studi Pendampingan Produksi Podcast di Mitra Netra Lebak Bulus). *Nusatara*, 11(2), 95-107. <http://dx.doi.org/10.37064/jpm.v11i2.17396>
- Robinson, O. C. (2013). Sampling in Interview-Based Qualitative Research: A Theoretical and Practical Guide. *Qualitative Research in Psychology*, 11(1), 25–41. <https://doi.org/10.1080/14780887.2013.801543>

- Rossetti, Z., Burke, M. M., Rios, K., Rivera, J. I., Schraml-Block, K., Hughes, O., Lee, J. D., & Aleman-Tovar, J. (2020). Parent leadership and civic engagement: suggestions for the next individuals with disabilities education act reauthorization. *Journal of Disability Policy Studies*, 31(2), 99-111. <https://doi.org/10.1177/1044207319901260>
- Roulston, K. (2010). Considering quality in qualitative interviewing. *Qualitative Research*, 10(2), 199-228. <https://doi.org/10.1177/1468794109356739>
- Setiawati, R., Gunarhadi, G., & Andayani, T. R. (2023). Analysis of The Needs for Podcasts As Learning Media for Visually Impaired Students. *Proceeding of International Conference on Special Education in South East Asia Region*, 2(1), 50-60. <https://doi.org/10.57142/picsar.v2i1.63>
- Spiteri, D. (2012). Citizenship education as an educational outcome for young people in care: a phenomenological account. *Theory And Research In Education*, 10(1), 39-55. <https://doi.org/10.1177/1477878512437459>
- Trevisan, F. (2020). "Do you want to be a well-informed citizen, or do you want to be sane?" social media, disability, mental health, and political marginality. *Social Media + Society*, 6(1). <https://doi.org/10.1177/2056305120913909>
- Trimbur, L. (2017). Doing qualitative research: the craft of naturalistic inquiry. *Contemporary Sociology*, 46(5), 539-540. <https://doi.org/10.1177/0094306117725085f>